

ABSTRAK

Dedi Haryanto. 2012. “*Gerak Tari Tradisional Mengagah Harimau di Desa Pulau Tengah Kabupaten Kerinci dalam Karya Lukis*”. Karya Akhir. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Pembimbing I Yasrul Sami.B., S.Sn. M.Sn dan pembimbing II Yofita Sandra,S.Pd.,M.Pd

Tari mengagah harimau merupakan salah satu tari tradisional masyarakat Pulau Tengah Kabupaten Kerinci. Tari ini ditampilkan dalam acara penting, seperti pengangkatan lembaga adat, konduri sko dan pesta danau. Gerak merupakan awalan dari tari, maka tidak ada tarian tanpa gerak. Segala bentuk gerak tari mempunyai pesan yang akan disampaikan tetapi dengan bentuk gerakan. Bentuk gerakan tari tradisional mengagah harimau ini divisualkan dalam bentuk karya lukis dengan judul: 1). *Groak pamukoak*, 2). *Ngko matai ateh*, 3). *Ngko kedadea*, 4). *Ngko kamukea*, 5). *Ngko marawo*, 6). *Ngko nak npow*, 7). *Ngko matai aweng*, 8). *Ngko silang*, 9). *Nanjoak kateh*, 10). *Nanjoak kaweng*.

Karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan gerakan tari tradisional mengagah harimau ini dengan bentuk lukisan, supaya tari tradisi mengagah harimau ini tidak hilang/tidak memudar. karena pada saat ini tari mengagah harimau jarang ditampilkan di tengah masyarakat sehingga tari ini kurang diminati oleh masyarakat dan anak-anak remaja di Kerinci khususnya di desa Pulau Tengah itu sendiri.

Selanjutnya dalam karya akhir ini, lebih mengutamakan gerak tarinya, hamparan rumput dan langit yang biru. Gerakan tari sebagai objek utama dalam karya lukis ini. Pada kesepuluh karya akhir ini menampilkan berbagai macam gerakan tari tradisional mengagah harimau yang ada di Desa Pulau Tengah Kabupaten Kerinci.